Jakarta, Rabu 9 Oktober 1991

TL1044-23

"Confidential"

Kepada
Yth. Mr. Xanana Gusmao
Panglima Tertinggi Falintil
di
Timor Timur

Dengan hormat

Alhamdulillah, kami tetap dalam lindungan Yang Maha Kuasa. Meski tubuh kami terpenjara, namun semangat dan cita-cita kami untuk menegakkan kebenaran dan keadilan di bumi Indonesia ini tetap menyala. Dan insya Allah akan terus berkobar sampai kami berhasil mencapai cita-cita tersebut atau kami binasa karena nya. Semoga begitu juga hendaknya dengan Bung Xanana dan teman-teman, tidak mudah berputus asa dalam meraih cita-cita luhur bangsa Timor Timur.

Selama ini kami mengenal Bung Xanana dari sahabat-sahabat Bung yang kebetulan sama-sama di penjara di Cipinang. Dari pembicaraan-pembicaraan kami tsb, ternyata banyak persamaan cita-cita dan perjuangan di antara kita — untuk lebih mengenal tentang kami, mungkin Bung dapat menanyakannya kepada Bung David. Karena itulah dalam kesempatan ini kami bermaksud menyerat tali persahabatan yang telah erat lagi. Semoga surat ini merupakan awal yang indah bagi kita untuk bergandengan tangan dalam mencapai cita-cita kita.

Kiranya kami cukupkan sampai di sini surat perkenalan ini. Kami sangat menyharapkan balasan dari Bung Xanana. "Aluta Continoa"

Wassalam.

Amir Biha SH
Koordinator Mahasiswa

(ABU THO EID)